

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Tindakan yang harus diikuti untuk mengumpulkan data untuk menemukan solusi dari rumusan masalah yang telah ditentukan untuk penelitian ini dikenal sebagai prosedur penelitian. Metodologi penelitian, Variabel penelitian, Desain penelitian, Populasi, Sampel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data, Langkah-langkah penelitian, Waktu dan Tempat penelitian adalah langkah-langkah yang membentuk prosedur penelitian. Pembuatan laporan penelitian akan menjadi tahap akhir berdasarkan prosedur ini.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian Metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian di mana peneliti berperan sebagai instrumen penting dan menggabungkan analisis data induktif dengan metodologi pengumpulan data (Sugiyono, 2010: 9). Poerwandari (2005) menyatakan bahwa data deskriptif, termasuk transkripsi, wawancara, dan observasi, dihasilkan dan diolah oleh penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif melibatkan pengamatan langsung orang dan membangun hubungan dengan mereka untuk mengumpulkan informasi (Moleong, J.L., 2002: 3).

Pendekatan ini dibenarkan oleh fakta bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk belajar tentang fenomena yang sudah ada dalam pengaturan alam daripada di bawah laboratorium yang terkontrol dengan baik atau pengaturan eksperimental.

Penelitian kualitatif deskriptif juga akan menjadi pilihan yang lebih baik karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan dengan subjek penelitiannya.

Sesuai dengan isu yang diangkat oleh topik utama kajian tersebut, yaitu gambaran virtual tour Museum Sasmitaloka Ahmad Yani sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia pada IPS kelas XII di SMA Negeri 1 Cikalong. Peneliti dapat menggambarkan data yang dikumpulkan dari penelitian dengan bantuan penelitian semacam ini. Dengan demikian, diantisipasi bahwa metode kualitatif akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data komprehensif yang dapat diartikulasikan secara tepat, memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar selaras dengan kondisi lapangan.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Menurut Sugiyono, salah satu anggapan yang mendasari penelitian kualitatif mengenai gejala adalah bahwa gejala suatu objek bersifat holistik (mencakup semua, tidak dapat dipisahkan). Akibatnya, peneliti kualitatif mendasarkan keputusan penelitian mereka tidak hanya pada variabel penelitian tetapi juga pada seluruh situasi sosial yang mereka pelajari, yang mencakup unsur-unsur tempat, aktor, dan kegiatan yang berinteraksi secara harmonis..

Moleong (2006: 92), tujuan penelitian adalah untuk memberikan pedoman untuk memasukkan data apa pun yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tantangan dan tujuan penelitian yang diterapkan pertama kali harus selaras dengan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Pemanfaatan *Virtual Tour* Museum Sasmitaloka Ahmad Yani Sebagai Media Pembelajaran

Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Cikalong dan guru mata kuliah sejarah Indonesia di sekolah yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan *Virtual Tour* Museum Sasmitaloka Ahmad Yani Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah tahap proses yang paling penting (Sugiyono 2017: 224). Komponen yang paling penting dari setiap penelitian adalah datanya, yang memungkinkan peneliti untuk menentukan kesimpulan penelitian. Data dikumpulkan untuk penyelidikan ini menggunakan berbagai metode. Pendekatan penelitian yang dipilih peneliti menentukan metode untuk mengumpulkan data. Ketiga metode pengumpulan data ini adalah:

#### **3.4.1 Wawancara**

Proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan responden sambil menggunakan panduan wawancara dikenal sebagai wawancara. Para peneliti menangkap setiap tanggapan yang diberikan oleh peserta dalam penelitian ini persis seperti mereka. Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan sebagai jenis wawancara. Dengan

kata lain, sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis sebagai alat penelitian. Di sini, peneliti mewawancarai peserta didik kelas XII IPS 2 SMAN 1 Cikalong.

#### 3.4.2 Observasi

Salah satu metode penting dalam penelitian adalah observasi. Pengamatan yang jelas, menyeluruh, komprehensif, dan disengaja terhadap perilaku aktual subjek dalam kondisi tertentu adalah observasi. Kapasitas untuk mengidentifikasi penyebab perilaku yang mendasari dan ketepatan yang dengannya seseorang dapat mengkarakterisasi tanggapan spesifik yang terlihat dalam keadaan tertentu adalah dua komponen kunci konservasi.

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan pada keadaan nyata dan masuk akal yang belum direncanakan, diubah, atau diadakan terutama untuk kepentingan penelitian. Pengamatan dilakukan tentang subjek penelitian dalam situasi sehari-hari atau sebagai sumber data dalam keadaan aslinya. Menurut Marshall dalam Sugiono (2010: 310) "peneliti belajar tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut melalui pengamatan." Dengan demikian, perilaku dan maknanya dipahami oleh para sarjana melalui pengamatan.

Pengamatan langsung digunakan mengacu pada pengamatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Fakta-fakta dalam penelitian ini ditemukan melalui pengamatan langsung mengenai proses pemanfaatan *Virtual Tour* Museum Sasmita Loka Ahmad Yani sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.4.3 Dokumentasi

Salah satu teknik untuk mengumpulkan data tentang isu-isu sosial dan pendidikan adalah metode dokumentasi, yang melibatkan pelacakan berbagai referensi sejarah yang dapat diandalkan tentang isu-isu yang diteliti (Werang, 2015: 122). Sumber sekunder yang diperlukan untuk membantu dalam proses pengumpulan data untuk penelitian adalah dokumentasi. Foto, video, atau catatan yang diambil selama proses pengumpulan data semuanya dapat digunakan sebagai dokumentasi. Dokumentasi sangat membantu dalam memberikan validasi dan bukti untuk data yang dikumpulkan selama proses penelitian.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif kualitatif adalah metode analisis data yang diterapkan. Menurut Huberman, tiga garis analisis data yang disebutkan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dalam analisis data deskriptif kualitatif. Jika orang yang diwawancarai tetap fokus pada informan sebelumnya yang telah diwawancarai penulis ketika peneliti bertanya tentang informan yang disarankan lebih lanjut, maka data untuk penelitian ini dianggap jenuh. Tahapan yang terlibat dalam menganalisis data kualitatif terdiri dari beberapa elemen:

### 3.5.1 Reduksi Data

Proses memilih, berkonsentrasi pada mengurangi, mengabstraksi, dan memodifikasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis lapangan dikenal sebagai reduksi data. Proses reduksi data penulis dalam penelitian ini meliputi pengorganisasian, pengklasifikasian, pengarahannya, penghilangan informasi yang berlebihan, dan penajaman data tentang Pemanfaatan *Virtual Tour* Museum

Sasmitaloka Ahmad Yani Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cikalong Kabupaten Tasikmalaya

### **3.5.2 Penyajian Data**

Setelah reduksi data, muncul tampilan data. Pada langkah ini, data yang telah ditulis secara seragam dan setengah jadi dengan alur tema yang jelas disajikan. Tema-tema ini kemudian dipecah menjadi bentuk yang lebih lugas dan konkret dalam matriks kategorisasi berdasarkan pengelompokan dan kategorisasi mereka.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam proses pengolahan data adalah membuat kesimpulan. Dalam merumuskan masalah penelitian, kesimpulan mengarah pada pertanyaan dan solusi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi untuk menilai keaslian data. Metode untuk triangulasi informasi, yaitu, mengajukan pertanyaan yang sama menggunakan beberapa pendekatan, seperti dokumentasi dan wawancara. Ketika pertanyaan yang sama diajukan kepada beberapa sumber atau informan sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi sumber jika sumber data mengembalikan jawaban yang sama, informasi tersebut dianggap kredibel. Sesuai Siyoto & Sodik (2015: 124), kesimpulan dapat dibuat dengan membandingkan kesesuaian klaim subjek penelitian dengan signifikansi konsep dasar penelitian. Kesimpulan bersifat sementara sampai proses pengumpulan data selesai. Kesimpulan data akhir diperoleh setelah proses pengumpulan data selesai.

### **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian dikenal dengan istilah langkah-langkah penelitian. Tujuan penentuan tahapan penelitian adalah untuk memungkinkan pelaksanaan penelitian yang metodis dan terencana, menghasilkan hasil penelitian sebaik mungkin. Langkah-langkah dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakannya penelitian. Berikut adalah hal yang harus dipersiapkan:

- a) Memilih lapangan
- b) Mengurus perizinan
- c) Menilai keadaan lapangan
- d) Mengidentifikasi masalah
- e) Menentukan masalah
- f) Menyusun rancangan
- g) Menyusun instrument penelitian

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan langkah inti yang dilaksanakan oleh peneliti setelah menyelesaikan tahap persiapan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dilapangan. Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan:

- a) Mengumpulkan data terkait penelitian melalui observasi
- b) Mengumpulkan data terkait penelitian melalui dokumentasi
- c) Mengumpulkan data melalui wawancara siswa dan instruktur

#### **3.6.3 Tahap Pengolahan Data**

Tahap pengolahan data merupakan tahapan akhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian setelah didapatkan hasil dari tahapan pelaksanaan maka selanjutnya adalah tahap pengolahan data sebagai langkah terakhir dalam mengetahui hasil dari penelitian. Berikut adalah rangkaian dalam tahap pengolahan data:

- a) Pengolahan data
- b) Analisi data yang telah diperoleh
- c) Penarikan kesimpulan

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian akan dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cikalong yang beralamat di Jalan Raya Cikalong, Singkir, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46195.

**Tabel 3. 1 Waktu dan Tempat Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
1.	Tahap Penyusunan								
	a. Penyusunan dan pengajuan judul								
	b. Pengajuan proposal								
	c. Pengajuan Bab I-III								
	d. Perizinan								



	penelitian								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengelolaan data								
3.	Tahap Akhir								
	a. Penyusunan laporan akhir								